

## BAB V

### KESIMPULAN, LIMITASI, DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung, berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini dilihat dari 5 aspek, maka dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini pada perilaku interpersonal sudah berada pada katagori sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak pada perilaku interpersonal sudah sangat baik.
  - b. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini pada perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri berada pada katagori tinggi. Namun bentuk upaya ini berada pada peringkat terendah dari seluruh bentuk upaya lain. Hal ini disebabkan karena masih terdapat guru yang belum memberikan aturan dalam kelas dan memberi hukuman ringan ketika anak melanggar aturan yang berlaku.
  - c. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini pada perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis berada dengan katagori sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak pada perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis sudah sangat baik.
  - d. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini pada *peer acceptance* berada pada tingkat tertinggi dengan katagori

sangat tinggi. Kondisi ini ditunjukkan dari upaya guru dalam melakukan pembiasaan salam dan mendengarkan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan anak dengan benar dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak pada *peer acceptance* sudah sangat baik

- e. Upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini pada aspek keterampilan komunikasi berada pada katagori sangat tinggi. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak pada keterampilan komunikasi sudah sangat baik.

## **1.2 Limitasi**

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai limitasi atau kelemahan pada penelitian, penulis menyadari bahwa kelemahan penelitian ini adalah responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah guru itu sendiri yang merupakan objek penelitian, sehingga informasi dari data hasil kuesioner belum bisa dikatakan valid 100%.

## **1.3 Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh hasil dari penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas khususnya guru kelas kelompok B sebagai pelaksana dan penilai proses pembelajaran diharapkan mampu menguasai, memahami, dan mengaplikasikan upaya dalam mengembangkan keterampilan sosial. Hal ini akan sangat membantu dalam implementasi pembelajaran untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini.

2. Bagi orang tua sebagai wali dari peserta didik diharapkan memahami pentingnya keterampilan sosial anak usia dini, agar anak lebih bisa membuka diri untuk memulai bersosial atau berkomunikasi dengan lingkungannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai upaya guru dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di daerah yang berbeda, karena hal ini akan menambah data atau informasi mengenai upaya guru yang dilakukan dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini di Taman Kanak-kanak.